

Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Palembang (Studi Kasus UIGM dan STEBIS IGM)

Dwi Andriani, Choirunnisak, Fadilla

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: dwiandriani0206@gmail.com, choirunnisak-umar@stebisigm.ac.id, dilla@stebisigm.ac.id

Abstract

This research will discuss the effect of income and lifestyle on the millennial generation. The formulation of the problem in this study is whether income of millennial generation affect the intention to save in Bank Syariah Indonesia. whether lifestyle of millennial generation affect the intention to save in Bank Syariah Indonesia. Whether the income and life style of the millennial generation equally influence the intention to save in Bank Syariah Indonesia. The type if this research is quantitative. Data was obtained by distributing questionnaires to the UIGM and STEBIS IGM academic community in 2023. The sampling technique used is purposive sampling. Sample in this research is millennial generation and there are 31 respondent. The aim of research is to determine income and life style millennial generation influence the interest of saving in Bank Syariah Indonesia. The instrument testing technique of this research are validity and reliability, while the data analysis technique used consist of classical assumption, multiple linear regression analysis and descriptive analysis. The result show that $\text{sig } 0,003 < 0,05$ and $\text{Thitung } 3,245 > \text{Ttabel } 2,048$ that means the income of the millennial generation partially influences the intention to save at Bank Syariah Indonesia. $\text{Sig } 0,468 > 0,05$ and $\text{Thitung } 0,376 < \text{Ttabel } 2,048$ it means that the lifestyle of the millennial generation partially does not affect the intention to save at Bank Syariah Indonesia. $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ and $\text{Fhitung } 12,200 > \text{Ftabel } 3,33$ it means that income and lifestyle both influence the intention to save at Bank Syariah Indonesia.

Keywords : Income, Life Style, Interest Of Saving, Millennial Generation, Bank Syariah Indonesia

Abstrak

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup generasi milenial di Bank Syariah Indonesia Palembang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pendapatan generasi milenial mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Apakah gaya hidup generasi milenial mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Serta apakah pendapatan dan gaya hidup sama-sama mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner

kepada civitas akademika UIGM dan STEBIS IGM tahun 2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah generasi milenial dan terdapat 31 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup generasi milenial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Teknik pengujian instrument dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,003 < 0,05$ dan $\text{Thitung } 3,245 > \text{Ttabel } 2,048$ berarti, pendapatan generasi milenial secara parsial mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Nilai $\text{Sig } 0,468 > 0,05$ dan $\text{Thitung } 0,376 < \text{Ttabel } 2,048$ menyatakan bahwa gaya hidup generasi milenial secara parsial tidak mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Nilai $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ dan $\text{Fhitung } 12,200 > \text{Ftabel } 3,33$ maka, pendapatan dan gaya hidup sama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia.

Kata Kunci: *Pendapatan, Gaya Hidup, Generasi Milenial, Minat Menabung, Bank Syariah Indonesia*

Pendahuluan

Pendapatan adalah hasil kerja uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan atau gaji yang diterima pada dasarnya sudah diatur oleh pemerintah. Upah Minimum Kabupaten atau kota pada tahun 2023 di kota Palembang adalah Rp.3.570.000. sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp.3.289.410 hal ini berarti Upah Minimum Kabupaten atau Kota Palembang naik dari tahun 2022. Pendapatan yang diperoleh setiap individu tidak bisa disama ratakan, hal tersebut dikarenakan perbedaan profesi, jam kerja serta pengalaman yang dimiliki individu (Kusnandar, 2023; Setiawan, n.d.)

Dalam kehidupan tidak terlepas dari gaya hidup yang diterapkan masing-masing individu. Gaya hidup merupakan kebutuhan sekunder manusia dalam mengeskpresikan dirinya, meliputi memilih makanan, cara berpakaian, menentukan kegiatan hiburan mereka, persepsi status sosial hingga *trend*. Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari individu di kehidupan masyarakat dengan menyalurkannya melalui aktivitas, minat dan opini. Gaya hidup setiap individu terus mengalami perubahan hal itu dikarenakan berkembangnya zaman, meningkatnya pendapatan, lingkungan, teman, internet serta hal lain yang dapat mempengaruhi perubahan gaya hidup yang diterapkan.

Ilmu ekonomi menyatakan bahwa pendapatan akan berpengaruh terhadap jumlah anggaran yang dikeluarkan. Dan teori tingkah laku konsumen menyatakan bahwa pendapatan akan menambah jumlah anggaran yang dikeluarkan. Maka, berdasarkan teori tersebut pendapatan individu mempengaruhi gaya hidup seseorang. (Fadilla, 2017, p. 46)

Dari beberapa penelitian yang membahas tentang faktor minat menabung terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai bagaimana pendapatan dan gaya hidup dapat mempengaruhi minat menabung. Maka pada penelitian ini akan

mengambil dua faktor tersebut untuk dijadikan variabel bebas yaitu pendapatan sebagai X_1 dan gaya hidup sebagai X_2 yang akan diuji pada penelitian ini.

Kajian Teori

1. Pengertian Bank Syariah Indonesia

Bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan ajaran islam yang telah diajarkan pada Al-Qur'an, As Sunnah, Ijma dan Qiyas (Aravik & Hamzani, 2021). Pengembangan tentang aturan hukum itu dipaparkan oleh ulama fiqih dalam kerangka pemaparan aturan Al-Quran dan Sunnah. (Misra et al., 2021, p. 29)

2. Pengertian Minat Menabung

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi. Minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. (Putri et al., 2019, p. 81)

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan uang yang ada untuk disimpan dan dapat diambil sewaktu-waktu jika diperlukan. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan minat menabung adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan aktivitas penyimpanan uang atau penyesihan uang dengan tujuan tertentu baik di lembaga keuangan atau disimpan sendiri. Aktivitas penyimpanan uang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang seperti kebutuhan masa tua atau dana pensiun, kebutuhan untuk sekolah anak dimasa depan atau keperluan lain yang tidak terduga.

Indikator minat menabung yaitu:

- a) Perhatian responden
- b) Ketertarikan responden pada sesuatu
- c) Keinginan responden untuk menabung.
- d) Keyakinan responden dalam menabung (Assah & Nurlailah, 2022, p. 335).

3. Pengertian Pendapatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 ayat 30 menyatakan bahwa upah merupakan hak dari pekerja atau buruh dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau yang memperkejakan buruh yang telah ditetapkan dan dibayarkan berdasarkan perjanjian kerja, kesepakatan dan peraturan perundang-undangan begitu pula dengan tunjangan atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan. (Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, n.d.)

Pendapatan memiliki empat indikator yaitu:

- a) Pendapatan per bulan
- b) Pekerjaan

- c) Anggaran biaya sekolah
- d) Beban keluarga yang ditanggung. (Kurniawan, 2022, p. 21).

4. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan cara bagaimana seseorang menjalankan hidup yang menjabarkan tiga tingkat agregasi seseorang. Tiga tingkat tersebut adalah diantara individu, kelompok dalam skala kecil dan kelompok dalam skala besar yang saling berinteraksi satu sama lain. (Krisdayanti, 2020, p. 86)

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa. Dan bagaimana menghabiskan waktu dan uang juga dikategorikan sebagai gaya hidup. gaya hidup mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku individu

Indikator gaya hidup yang digunakan pada penelitian ini adalah

- a) Aktivitas yang dilakukan
- b) Minat atau ketertarikan terhadap sesuatu
- c) Pendapat terhadap sesuatu (Assah & Nurlailah, 2022)

Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu bentuk penelitian yang memiliki asumsi-asumsi untuk menguji teori, mencegah munculnya bias-bias mengontrol penjelasan alternatif serta dapat menggeneralisasi dan mengimplementasikan kembali penemuannya. (Kusumastuti et al., 2020, p. 2)

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah civitas akademika STEBIS Indo Global Mandiri Palembang dan Universitas Indo Global Mandiri Palembang tahun 2023. Populasi pada Universitas Indo Global Mandiri terdapat 195 orang dan STEBIS IGM terdapat 18 orang. Sehingga total populasi pada penelitian ini adalah 213 orang.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik sampling yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dengan melihat karakteristik yang dinilai sesuai

Syarat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah

- a. Bekerja dan berpendapatan
- b. Generasi yang lahir pada awal 1980an sampai 2000 (Usia 23 Tahun sampai 41 tahun)
- c. Dosen, staff dan karyawan STEBIS Indo Global Mandiri dan Universitas Indo Global Mandiri.

c. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner dilakukan dengan membagikan kuesioner untuk menjangkau responden dalam jumlah yang diinginkan untuk dijadikan sampel. Pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dirancang sesuai dengan permasalahan berdasarkan indikator penelitian yang akan diteliti. (Kusumastuti et al., 2020)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang dibagikan akan diukur menggunakan skala likert karena mengukur tentang sikap, pendapat serta persepsi seseorang tentang sebuah pernyataan. Skala likert mempunyai pembobotan sebagai berikut:

Bobot skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Bobot skor 2 = Tidak Setuju

Bobot skor 3 = Netral

Bobot skor 4 = Setuju

Bobot skor 5 = Sangat Setuju

Kuesioner disebarkan secara online untuk mempermudah penelitian. Kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan dimana tujuh pernyataan tentang variabel terikat yaitu minat menabung (Y), serta tiga belas pernyataan tentang variabel bebas yang mencakup empat pernyataan tentang pendapatan (X₁) dan sembilan pernyataan tentang gaya hidup (X₂).

Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif tersebut mencakup nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviation*), *range*, nilai minimum, nilai maksimum dari seluruh variabel penelitian ini yaitu, minat menabung (Y), pendapatan (X₁) dan gaya hidup (X₂)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menabung	31	19	15	34	26.81	5.186
Pendapatan	31	10	10	20	16.68	2.271
Gaya Hidup	31	20	24	44	38.06	4.343
Valid N (listwise)	31					

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel menyatakan bahwa variabel terikat yaitu minat menabung (Y) memiliki nilai *range* 19, nilai minimum 15, nilai maksimum 34 dengan nilai rata-rata 26,81 dan standar deviasi 5,185. Variabel bebas pendapatan (X₁) memiliki *range* 10, nilai minimum 10, nilai maksimum 20, nilai standar deviasi 2,271, dan nilai rata-rata 16,68. Gaya hidup (X₂) memiliki *range* 20 dengan nilai minimum 24 maximum 44 dengan nilai rata-rata 38,06 dan

standar devisiasi 4,343.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuesioner yang disusun dan digunakan pada penelitian sudah valid dan bisa digunakan untuk mengukur kebenaran instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai $R_{tabel} > R_{hitung}$ atau nilai R_{tabel} lebih besar dari R_{hitung} . Dan jika nilai $R_{tabel} < R_{hitung}$ atau R_{tabel} lebih kecil dari R_{hitung} maka dikatakan tidak valid. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 responden sehingga nilai R_{tabel} sebesar 0,355.

Hasil uji validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Minat Menabung (Y)	M.1	0,672	0,355	Valid
	M.2	0,748	0,355	Valid
	M.3	0,554	0,355	Valid
	M.4	0,598	0,355	Valid
	M.5	0,702	0,355	Valid
	M.6	0,732	0,355	Valid
	M.7	0,67	0,355	Valid
Pendapatan (X ₁)	P.1	0,451	0,355	Valid
	P.2	0,609	0,355	Valid
	P.3	0,552	0,355	Valid
	P.4	0,589	0,355	Valid
Gaya Hidup (X ₂)	G.1	0,373	0,355	Valid
	G.2	0,507	0,355	Valid
	G.3	0,482	0,355	Valid
	G.4	0,522	0,355	Valid
	G.5	0,631	0,355	Valid
	G.6	0,439	0,355	Valid
	G.7	0,495	0,355	Valid
	G.8	0,538	0,355	Valid
	G.9	0,505	0,355	Valid

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan kuesioner yang disebar maka dilakukan uji validitas terhadap tujuh pernyataan variabel terikat yaitu minat menabung (Y) memperlihatkan bahwa tujuh butir pernyataan kuesioner variabel terikat minat menabung (Y) dinyatakan valid, karena nilai $R_{Tabel} > R_{hitung}$.

Pendapatan (X₁) sebagai variabel bebas terdapat empat butir pernyataan, maka setelah dilakukan uji validitas empat pernyataan tersebut dinyatakan valid karena memenuhi syarat yaitu $R_{Tabel} > R_{hitung}$. Dan juga variabel gaya hidup (X₂) yang terdapat sembilan pernyataan dinyatakan valid

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui suatu instrument penelitian realibel atau tidak meskipun penyatan tersebut diberikan berulang. Suatu instrument dinyatakan realibel jika nilai *cronbrach alpha* > 0,60. 0. Maka hasil uji

reabilitas pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	20

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan maka berdasarkan tabel diatas nilai *cronbach alpha* pada penelitian ini adalah 0,887. Maka semua instrument pernyataan pada penelitian ini dikatakan realibel karena memenuhi syarat nilai *cronbach alpha* $0,887 > 0,60$.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu model regresi yang dilakukan tidak bias serta konsisten dan tetap. Dan juga untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang digunakan tidak memiliki penyimpangan asumsi dan juga memenuhi ketentuan. (Meiryani, 2021)

Uji asumsi klasik adalah sebagai salah satu prasyarat untuk melakukan uji analisa selanjutnya terhadap data penelitian yang sudah dilakukan. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikasinya lebih dari 0,05 atau $\text{Sig} > 0,05$ berarti variabel berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 atau $\text{Sig} < 0,05$ maka variabel tersebut dikatakan tidak normal.

Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yaitu uji dengan membandingkan data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Setelah dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov smirnov pada SPSS 24 maka didapatkan hasil uji kolmogorov smirnov sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00192887
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.110
	Negative	-.129
Test Statistic		.129

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov yang telah dilakukan dan ditunjukkan pada tabel 4.10 maka diketahui nilai Signifikasi atau nilai Sig adalah 0,200. Artinya $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan dianggap dapat mewakili populasi yang ada.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Jika nilai *deviation from linearity* Sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Setelah dilakukan uji linearitas maka didapatkan hasil berikut

Hasil Uji Linearitas Minat Menabung dan Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	447.807	7	63.972	3.374	.013
		Linearity	402.460	1	402.460	21.224	.000
		Deviation from Linearity	45.346	6	7.558	.399	.872
	Within Groups		436.129	23	18.962		
	Total		883.935	30			

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan terhadap minat menabung (Y) dan pendapatan yaitu (X_1) maka didapatkan nilai F_{hitung} 0,399 dan F_{tabel} 2,53 ini berarti $0,399 < 2,53$. Dan nilai Sig 0,872 yang berarti $0,872 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear terhadap minat menabung (Y) pendapatan (X_1) karena telah memenuhi syarat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikasi $> 0,05$

Uji Linearitas Minat Menabung dan Gaya Hidup

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Gaya Hidup	Between Groups	(Combined)	622.185	14	44.442	2.717	.029
		Linearity	233.916	1	233.916	14.299	.002
		Deviation from Linearity	388.270	13	29.867	1.826	.127
	Within Groups		261.750	16	16.359		
	Total		883.935	30			

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan terhadap satu variabel terikat yaitu minat menabung (Y) dengan satu variabel bebas yaitu gaya hidup (X_2) maka diperoleh nilai F_{Hitung} 1,826 dan F_{tabel} 2,40 maka, $1,826 < 2,40$. Dan nilai signifikansi atau nilai Sig 0,127 yang berarti $0,127 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear terhadap variabel terikat yaitu minat menabung (Y) dengan variabel bebas yaitu gaya hidup (X_2).

c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas memiliki multikorelasi. Jika nilai VIF dibawah atau < 10 dan *Tolerance Value* diatas $> 0,1$ maka tidak terjadi multikoleniaritas. Hasil uji yang baik adalah yang tidak terjadi multikoleniaritas.

Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.329	6.867		.048	.962		
PENDAPATAN	1.682	.439	.704	3.834	.001	.576	1.735
GAYA HIDUP	-.056	.229	-.045	-.243	.810	.576	1.735

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF variabel pendapatan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) adalah 1,735 yang berarti $1,735 < 10$. Dan nilai *tolerance value* 0,576 yang berarti $0,576 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,1$ yang berarti tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel bebas yaitu pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2).

d. Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas untuk menunjukkan varian variabel tidak sama untuk semua penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser dengan syarat bila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan jika nilai sig $< 0,05$ berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.787	3.810		.994
	Pendapatan	-.216	.257	-.205	.409

Gaya Hidup	.078	.124	.153	.626	.536
------------	------	------	------	------	------

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig variabel bebas yaitu pendapatan (X_1) adalah 0,409 yang berarti $0,409 > 0,05$. Variabel bebas gaya hidup (X_2) memiliki nilai sig 0,536 yang berarti $0,536 > 0,05$. Hal ini berarti nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh serta arah variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik ini secara bersamaan mengembangkan korelasi matematis antara dua atau lebih variabel bebas (*independan* variabel terikat (*dependent variabel*)). Setelah dilakukan uji regresi berganda maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.991	6.411		-.466	.644
	PENDAPATAN	1.406	.433	.588	3.245	.003
	GAYA HIDUP	.154	.209	.133	.736	.468

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Uji regresi berganda dilakukan karena terdapat lebih dari dua variabel sehingga uji regresi berganda digunakan bukan uji regresi sederhana. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel terikat minat menabung (Y), dan dua variabel bebas yaitu pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) Sehingga uji regresi berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$= -2.991 + 1.406 X_1 + 0,154 X_2$$

Nilai b_1 koefesien X_1 sebesar +1,0406 artinya pendapatan (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung artinya kenaikan 1 variabel pendapatan maka akan mempengaruhi minat menabung (Y) sebesar = 1,0406. Nilai b_2 Koefesien X_2 sebesar +0,154 gaya hidup (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung (Y) yang artinya setiap kenaikan 1 variabel akan mempengaruhi minat menabung sebesar +0,154

Nilai a sebesar -2,991 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel terikat (*independent variable*) minat menabung (Y) belum dipengaruhi oleh dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2). Jika variabel bebas (*independent variable*) tidak ada maka variabel terikat (*dependent variabel*) minat menabung (Y) tidak mengalami perubahan atau dapat dikatakan tetap.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi secara individual mempengaruhi variabel terikat atau tidak. Jika $\text{sig} < 0,05$ dan Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, artinya secara parsial *independent variable* berpengaruh terhadap *dependent variable*. Pada penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.991	6.411		-.466	.644
	PENDAPATAN	1.406	.433	.588	3.245	.003
	GAYA HIDUP	.154	.209	.133	.736	.468

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig $0,003 < 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} 3,245 > 2,051$. Maka $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan dan H_{01} ditolak yang berarti pendapatan (X_1) generasi milenial tidak mempengaruhi minat menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia. Dan H_{a1} diterima yang berarti pendapatan (X_1) generasi milenial mempengaruhi minat menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig $0,468 > 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} 0,376$ dan $T_{\text{tabel}} 2,048$. Maka $0,376 < 2,048$ sehingga dapat disimpulkan . H_{a2} ditolak yang berarti gaya hidup (X_1) generasi milenial mempengaruhi minat menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia. H_{02} diterima yang berarti gaya hidup (X_2) generasi milenial tidak mempengaruhi minat menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat yaitu minat menabung (Y). Jika signifikan $< 0,05$ maka H_{a3} diterima yaitu pendapatan dan gaya hidup generasi milenial di UIGM dan STEBIS IGM sama-sama mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.597	2	205.799	12.200	.000 ^b
	Residual	472.338	28	16.869		

Total	883.935	30			
-------	---------	----	--	--	--

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai Sig 0,000 dan nilai F_{hitung} 12.200, sedangkan nilai F_{tabel} 3,34. Artinya $0,000 < 0,05$ dan $12,200 > 3,34$. H_0 ditolak yang berarti pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) generasi milenial tidak ada yang berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Dan H_a diterima yang berarti variabel pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) mempengaruhi variabel minat menabung (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parni, Dwi Harmoyo, Rarasati Mawftiq yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen" yang menyatakan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung.

c. Koefesien Determinasi

Koefesien deteminasi untuk menjelaskan proporsi variabel bebas yaitu pendapatan dan gaya hidup mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu minat menabung di Bank Syariah Indonesia dalam peramaan regresi. Maka pada penelitian ini akan dilakukan uji koefesien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap minat menabung (Y)

Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.427	4.107

(Data Diolah Dengan SPSS 24 Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai R square 0,466 atau 46,6% yang menunjukkan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat menabung (Y) sebesar 46,6% dan sisanya 54.4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Simpulan

1. Nilai sig $0,003 < 0,05$ dan T_{hitung} 3,245 $> T_{tabel}$ 2,048. Maka, pendapatan (X_1) generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia. Artinya jika pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan akan menambah minat generasi milenial dalam menabung di Bank Syariah Indonesia. Maka H_{a1} pendapatan generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global

- Mandiri berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia diterima. Sedangkan H_{01} pendapatan (X_1) generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia ditolak
2. Nilai Sig 0,468 > 0,05 dan T_{hitung} 0,376 < T_{tabel} 2,048. Maka, gaya hidup (X_2) generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia. Maka, H_{02} gaya hidup generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia diterima. sedangkan H_{a2} gaya hidup generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia ditolak
 3. Nilai Sig 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} 12,200 > F_{tabel} 3,33 maka, pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri sama-sama berpengaruh terhadap minat menabung (Y) di Bank Syariah Indonesia. Maka H_{a3} bahwa pendapatan dan gaya hidup generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri sama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia diterima. Sedangkan H_{03} bahwa pendapatan dan gaya hidup generasi milenial di Universitas Indo Global Mandiri dan STEBIS Indo Global Mandiri tidak ada yang berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia ditolak

Daftar Pustaka

- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
<https://deepublishstore.com/shop/buku-etika-perbankan-syariah-teori-dan-implementasi/>
- Assah, D. N., & Nurlailah, N. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 333–342.
<https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2501>
- Data diolah dengan SPSS 24 oleh peneliti. (2023).
- Fadilla. (2017). Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ilmu Syariah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor*, 5, 46.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.

- Kurniawan, E. (2022). Analisis Pendapatan Karyawan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Puti Minang Group). *Skripsi*, 21.
- Kusnandar, V. B. (2023). *Ini Daftar UMK Sumatera Selatan 2023, Kota Palembang Tertinggi*. Databoks.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish.
- Meiryani. (2021). *Memenuhi Asumsi Uji Klasik dalam Penelitian Ilmiah*. Binus University.
- Misra, I., Ragil, M., & Fachreza, M. I. (2021). *Manajemen Perbankan Syariah: (Konsep dan Praktik Perbankan Syariah di Indonesia)* (Dr Syarifudin (Ed.); 1st ed.). K-Media.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 81–82. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Setiawan, E. (n.d.). *Arti kata dokumentasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.